

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN BARANG PADA PT IDN SOLAR TECH

Ita Mustika<sup>1)</sup>, Siti Rabiah<sup>2)</sup>, Sri Mulyati<sup>3)</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Ibnu Sina

<sup>3</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Riau Kepulauan

ita@uis.ac.id<sup>1</sup>, sitirabiah.sul28@gmail.com<sup>2</sup>, sri@fekon.unrik.ac.id<sup>3</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengukur efektivitas dan efisiensi dari sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh PT IDN SOLAR TECH dalam penerimaan dan pengeluaran barang dagang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang cukup baik pencatatan persediaan menggunakan metode perpetual, Metode untuk penilaian persediaan yang diterapkan oleh PT IDN SOLAR TECH adalah metode FIFO di mana barang yang masuk lebih dahulu akan dikeluarkan atau dijual lebih dahulu. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang digunakan dalam perusahaan untuk keberlangsungan proses produksi.

**Keywords:** *Persediaan, Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan, Pengeluaran*

### Abstract

The purpose of this study is to measure the effectiveness and efficiency of the accounting information system applied by PT IDN SOLAR TECH in the receipt and issuance of merchandise. This research will be conducted using a qualitative descriptive approach. The data sources used in this study are primary data. The data collection technique was done by interview. The results of this study indicate that the application of the accounting system for receipts and expenditures of goods is quite good for recording inventory using the perpetual method, the method for inventory valuation applied by PT IDN SOLAR TECH is the FIFO method where the goods that enter first will be issued or sold first. The accounting system for receiving and releasing goods is used in the company for the continuity of the production process.

**Keywords:** *Inventory, Accounting Information System, Receipt, Expenditure*

## PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi merupakan hal penting yang dimiliki sebuah perusahaan karena tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi bagi para pengguna informasi akuntansi yaitu pemilik perusahaan, investor dan pengguna lainnya. Sistem informasi selalu berkembang dari waktu ke waktu sehingga menyebabkan perubahan efektivitas dan efisiensi. Sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien diharapkan dapat memberikan informasi yang andal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan, harus bebas dari kesalahan-kesalahan, dan harus jelas maksud dan tujuannya. Demi menghasilkan informasi dengan karakteristik tersebut, data yang diproses

dalam sistem informasi akuntansi harus data yang benar dan akurat agar menghasilkan informasi yang dapat dipercaya.

Persediaan merupakan salah satu komponen penting untuk sebuah perusahaan baik perusahaan kecil, menengah, dan perusahaan besar ketika mereka menjalankan usahanya. Menurut Handoko (2015), persediaan atau *inventory* adalah suatu istilah umum yang menunjukkan segala sesuatu atau sumber daya-sumber daya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan. Persediaan merupakan bagian utama dalam laporan posisi keuangan dan seringkali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar yang melibatkan modal kerja yang besar. Tanpa adanya persediaan barang dagangan,

perusahaan akan menghadapi risiko di mana pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para pelanggannya.

Hal ini dapat berakibat buruk bagi perusahaan, karena secara tidak langsung perusahaan menjadi kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan. Mengingat pentingnya persediaan bagi sebuah perusahaan, maka perusahaan harus menerapkan sebuah sistem informasi akuntansi yang baik untuk menjaga agar persediaan tetap aman. Dalam keadaan aktual, sistem informasi akuntansi masih belum diimplementasikan dengan cukup baik oleh perusahaan. Kondisi ini ditemukan Pada PT IDN SOLAR TECH.

Pada umumnya perusahaan manufaktur menyelenggarakan persediaan untuk bahan bakunya, guna pengambilan bahan baku dari gudang digunakan prosedur permintaan dan pengeluaran barang. Prosedur ini digunakan untuk meminta dan mengeluarkan barang-barang yang digunakan seperti: bahan baku, bahan penolong, suku cadang, dan lain sebagainya. Contoh prosedur permintaan dan pengeluaran barang ini diterapkan dalam perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan.

Proses penerimaan dan pengeluaran barang dan untuk proses penerimaan barang dari penyedia barang dan pengeluaran barang ke konsumen. Salah satu penyebab kesalahan yang sering terjadi adalah lemahnya pengendalian intern pada prosedur penerimaan dan pengeluaran barang, agar masalah tersebut tidak terjadi, maka perusahaan perlu menggunakan atau menyusun suatu *standart operation procedure (SOP)* yang dapat membantu proses penerimaan dan pengeluaran barang pada suatu perusahaan. Pengendalian intern ini memiliki tujuan untuk dapat mengurangi dan menekan adanya kesalahan dan

kecurangan dalam batas- batas yang tidak wajar.

Objek pada penelitian ini adalah PT IDN SOLAR TECH. Didirikan di bulan Februari 2019 yang bergerak di bidang manufaktur dan produk yang diproduksi dan dijual adalah panel surya. Bagi PT IDN SOLAR TECH persediaan menjadi kunci utama dalam keberlangsung bisnis perusahaan di mana perusahaan memperoleh keuntungan dengan menjual persediaannya berupa panel surya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan kepala gudang dari PT IDN SOLAR TECH, maka ditemukan bahwa kurang efektif nya sistem informasi akuntansi dalam menangani penerimaan panel surya dari bagian produksi dan pengeluaran panel surya ke bagian penjualan untuk disalurkan ke konsumen akhir. Berdasarkan wawancara lebih lanjut, pernah ditemukan ada penumpukan barang jadi akibat dari lalainya pengeluaran barang dagang, serta pernah mengalami kehabisan stok persediaan bahan baku digudang yang menyebabkan penghentian produksi sementara.

Oleh karena, itu, mengingat pentingnya sebuah sistem informasi akuntansi bagi perusahaan terutama terkait persediaan perusahaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang dagang di PT IDN SOLAR TECH.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer diperoleh dengan wawancara pemilik perusahaan, observasi dan pengamatan langsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

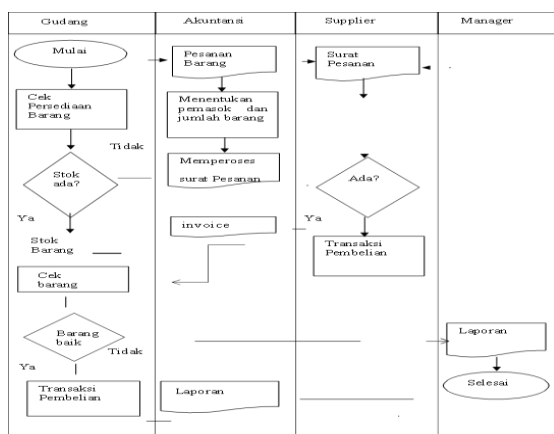
### **1. Sistem Akuntansi Penerimaan Barang**

a. Proses ini di mulai oleh bagian gudang

- yang mengecek persediaan barang, apabila barang ada maka proses akan langsung menuju kepersediaan barang dan apabila barang tidak ada maka akan terjadi proses permintaan barang kebagian akuntansi.
- Setelah itu akuntansi akan membuat surat pesanan barang dan akan menentukan pemasok, setelah membuat surat pesanan maka akan diberikan ke supplier.
  - Supplier mengecek pesanan barang, apabila pesanan tidak ada maka proses akan kembali ke supplier, dan apabila barang ada maka menuju ke proses transaksi pembelian barang. Setelah transaksi berhasil maka supplier akan membuat invoice untuk diberikan ke bagian akuntansi.
  - Setelah itu bagian gudang mengecek barang, apabila barang rusak maka akan kembali proses pesanan barang pada supplier, dan apabila barang baik maka akan menuju proses pembelian.
  - Setelah itu bagian akuntansi akan menyimpan data pembelian dan membuat laporan untuk diserahkan ke *manager*.

menipis, dan melaporkan persediaan barang yang sudah sesuai buku persediaan. Admin gudang membuat surat permintaan barang dengan persetujuan manajer perusahaan untuk segera dikirimkan ke bagian pembelian.

Bagian pembelian mulai memproses permintaan penambahan persediaan barang dengan cara membuat *purchase order* dan mengirimkan ke *supplier* melalui fax, telepon atau email. Bagian pembelian menunggu tanggapan dari pemasok untuk memastikan ada atau tidak barang, setelah barang dipastikan ada, *supplier* mengirim barang-barang ke PT IDN SOLAR TECH dengan disertakan *invoice/ faktur* pembelian dan *purchase order* kepada perusahaan. Setelah barang sampai diperusahaan, Bagian admin gudang memeriksa kondisi barang dan kecocokan barang dengan *purchase order* serta, *invoice* pembelian yang dikirimkan bersama dengan persediaan barang. Bagian gudang mencatat barang yang diterima tersebut kedalam buku persediaan barang. *Invoice* pembelian diserahkan ke bagian accounting untuk urusan pembayaran utang pembelian persediaan. memberikan ke bagian pembelian untuk penambahan barang dagang, di bagian pembelian pun seperti itu membuat surat permintaan pembelian barang (*invoice*) ke *supplier*, bagian pengecekan barang ketika barang sudah datang harus mengecek barang dengan teliti dan membuat laporannya sebelum diberikan ke gudang, hanya saja kami kekurangan orang dalam menangani pekerjaan dan beberapa kali terjadi kelalaian dari pekerja, sehingga sering terjadi kesalahan pengolahan jadwal dan keterlambatan barang datang, yang mengakibatkan terganggu proses produksi, di PT IDN SOLAR TECH. Penjelasan dari Hendik Kepala Gudang (*Warehouse*), mengenai unsur pengendalian intern pada sistem akuntansi penerimaan barang.



Gambar 1 Prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan Barang

Pada saat persediaan barang yang terdapat di gudang sudah hampir habis dan perlu untuk menambah stok persediaan barang. Bagian admin gudang mengetahui stok

Metode yang dipakai untuk pencatatan persediaan pada PT IDN SOLAR TECH menggunakan sistem pencatatan persediaan dengan metode perpetual untuk setiap perubahan persediaan baik penambahan maupun pengurangan. Metode ini digunakan dengan alasan, apabila suatu saat ingin mengetahui jumlah persediaan yang ada, maka hal itu dapat diketahui dengan melihat buku persediaan. Serta untuk mengefisienkan dan keefektifitasan sistem kinerja pengawasan barang

Dengan pencatatan perpetual yang dilakukan terus-menerus diharapkan perusahaan dapat mengawasi atau mengetahui jumlah barang baik fisik maupun secara pencatatan setiap waktu, metode pencatatan ini dilakukan setiap hari tidak berperiode, sehingga diharapkan perusahaan akan dapat memantau barang dagang dan mengetahui angka kehilangan barang maupun penumpukan barang setiap saatnya, sehingga perusahaan dapat menjadikan metode pencatatan ini sebagai tolak ukur dalam mengurangi angka penumpukan dan kehilangan barang.

PT IDN SOLAR TECH menggunakan metode penilaian persediaan yaitu metode masuk pertama keluar pertama (*FIFO*). Metode masuk pertama keluar pertama (*First in First Out*) adalah metode yang menjalankan bahwa unit yang terjual adalah unit yang terlebih dahulu masuk. *FIFO* memberikan urutan terjadinya biaya. Sehingga biaya yang dilaporkan mendekati atau sama dengan penggantian di akhir periode.

### Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan PT IDN SOLAR TECH.

#### 1. Nota Pengiriman

Merupakan bentuk pelayanan yang diberikan dari pihak perusahaan atau pengirim kepada pihak penerima. Karena sifatnya yang tidak wajib, tetapi memiliki manfaat yang cukup

besar, penggunaan nota pengiriman barang dapat meningkatkan image baik dari perusahaan tersebut, agar memudahkan dalam pemeriksaan.

2. Formulir catatan pemeriksaan material Adalah dokumen atau media yang digunakan untuk mencatat atau merekam terjadinya peristiwa pelayanan dan pemeriksaan barang yang masuk.

#### 3. *In and Out Order Form*

*Order form* merupakan sebuah formulir dengan tempat kosong di mana pembeli menunjukkan barang yang diinginkan. Sedangkan *purchase form* merupakan formulir yang isinya detail penting tentang suatu pembelian, seperti jumlah produk, harga, dan lain-lain.

4. *Formulir feedback material abnormal* Adalah formulir tanggapan yang diberikan oleh karyawan atas barang masuk yang tidak bagus dan ingin diajukan pengembalian ke supplier.

#### 5. Return Form

Berfungsi untuk mencatat aktivitas penerimaan barang-barang yang dikembalikan customer/pelanggan karena cacat/ rusak atau barang-barang tersebut tidak sesuai dengan PO customer / pelanggan tersebut.

#### 6. *Purchase Order*

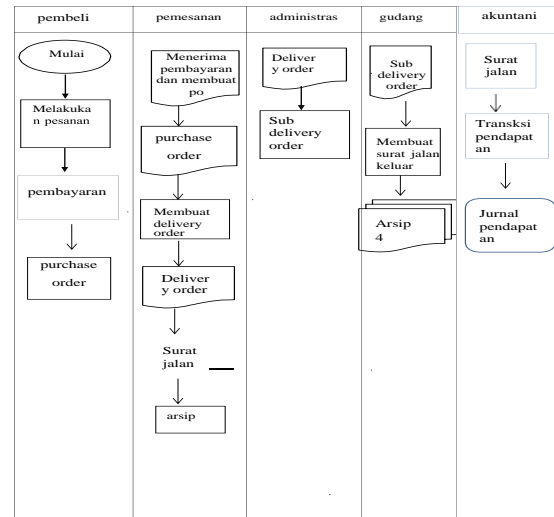
Melakukan pengajuan order barang ke bagian purchasing. Bagian purchasing membuat purchase order melakukan order barang ke supplier dengan membuat dokumen permintaan order barang (PO). Dokumen tersebut diajukan ke pimpinan untuk mendapatkan persetujuan, jika pengajuan dokumen PO disetujui pimpinan, selanjutnya PO di kirim ke supplier sebagai dokumen permintaan order barang.

#### 7. *Surat jalan*

Dokumen ini dibuat oleh bagian administrasi berfungsi untuk bukti barang yang akan dikirim sudah memiliki surat izin dari kepolisian, mungkin saja dalam perjalanan pengiriman ada operasi razia.

## 2. Sistem Akuntansi Pengeluaran Barang

- Pembeli melakukan pemesanan barang jadi yang berupa panel surya dan melakukan pembayaran
- Bagian pemasaran akan menerima pemesanan (*purchase order*) dari pembeli dan menerima pembayaran dari pembeli. Selanjutnya bagian pemasaran membuat *Purchase Order (PO)* dan membuat *Delivery Order (DO)* yang akan diberikan ke bagian administrasi.
- Bagian administrasi menerima *Delivery Order (DO)* dari pemasaran yang selanjutnya dibuatkan *sub Delivery Order* yang akan diberikan ke bagian gudang.
- Setelah menerima *sub Delivery Order* bagian gudang membuat Surat Jalan Keluar (SJK) rangkap empat yang masing-masing didistribusikan kepada: Pembeli, Pemasaran, Akuntansi dan Arsip bagian gudang
- Bagian akuntansi akan menerima surat jalan keluar barang yang dibuat oleh gudang dan membuat jurnal pendapatan.
- Pembeli akan menerima surat jalan keluar sebagai tanda bukti pengeluaran panel surya dari bagian gudang.
- Bagian pemasaran juga menerima surat jalan keluar barang dari gudang yang harus diarsipkan.



Gambar 2 Sistem Akuntansi Pengeluaran Barang

Selanjutnya, Hendrik selaku kepala gudang (Warehouse) yang mengatur pemasukan dan pengeluaran barang memberikan informasi mengenai unsur pengendalian intern pada sistem akuntansi penerimaan barang pada PT. IDN SOLAR TECH mengatakan sebagai berikut: “Dalam hal pengeluaran barang tidak jauh beda dengan pemasukan. namun dalam hal pengeluaran ini diperlukan analisis yang lebih rinci karena kita berpedoman pada harga pasar produk. sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi untuk mendorong efisiensi dan efektivitas kebijakan manajer merupakan SOP yang sedang ingin perusahaan terapkan hanya saja, karena masih kekurangan pekerja di bagian gudang ini menjadi penghambat dalam penerapan SOP yang di atur perusahaan, dan menjadikan di beberapa kasus dapat ditemukan penumpukan barang dagang di gudang serta keterlambatan proses pengiriman hal ini juga menghambat proses produksi di PT IDN SOLAR TECH. dikarenakan gudang penyimpanan penuh”.



Metode yang dipakai untuk pencatatan persediaan pada PT IDN SOLAR TECH menggunakan sistem pencatatan persediaan dengan metode perpetual untuk setiap perubahan persediaan baik penambahan maupun pengurangan. Metode ini digunakan dengan alasan, apabila suatu saat ingin mengetahui jumlah persediaan yang ada, maka hal itu dapat diketahui dengan melihat buku persediaan. Serta untuk mengefisienkan dan keefektifitasan sistem kinerja pengawasan barang.

Dengan pencatatan perpetual yang dilakukan terus-menerus diharapkan perusahaan dapat mengawasi atau mengetahui jumlah barang baik fisik maupun secara pencatatan setiap waktu, metode pencatatan ini dilakukan setiap hari tidak berperiode, sehingga diharapkan perusahaan akan dapat memantau barang dagang dan mengetahui angka kehilangan barang maupun penumpukan barang setiap saatnya, sehingga perusahaan dapat menjadikan metode pencatatan ini sebagai tolak ukur dalam mengurangi angka penumpukan dan kehilangan barang.

PT IDN SOLAR TECH menggunakan metode penilaian persediaan yaitu metode masuk pertama keluar pertama (*FIFO*). Metode masuk pertama keluar pertama (*First in First Out*) adalah metode yang menjalankan bahwa unit yang terjual adalah unit yang terlebih dahulu masuk. *FIFO* memberikan urutan terjadinya biaya. Sehingga biaya yang dilaporkan mendekati atau sama dengan penggantian di akhir periode.

### Dokumen yang digunakan

1. Bukti Permintaan dan Pengeluaran Barang Gudang merupakan formulir yang digunakan oleh fungsi produksi untuk meminta bahan baku dan bahan penolong untuk memproduksi produk yang tercantum dalam surat order produksi. Dokumen ini juga berfungsi sebagai bukti pengeluaran barang dari gudang

### 2. In and Out Order Form

*Order form* merupakan sebuah formulir dengan tempat kosong di mana pembeli menunjukkan barang yang diinginkan. Sedangkan *purchase form* merupakan formulir yang isinya detail penting tentang suatu pembelian, seperti jumlah produk, harga, dan lain-lain.

### 3. Formulir Umpan Balik Abnormal

Masuk Lokakarya adalah formulir tanggapan yang diberikan oleh karyawan atas barang keluar yang tidak bagus dan ingin diajukan pengembalian atau penyimpanan di gudang.

### 4. B

ukti Pengeluaran Barang pengeluaran barang merupakan surat bukti pengeluaran/penyerahan barang dengan jenis dan spesifikasi tertentu serta jumlah tertentu oleh bagian gudang kepada unit kerja tertentu pada waktu tertentu.

### 5. Kartu Persediaan Barang

sebuah laporan yang berisi mengenai semua kuantitas barang hingga pergerakan setiap barang yang ada di gudang PT IDN SOLAR TECH.

## 3. Data Pengeluaran Barang Pada PT IDN SOLAR TECH

Tabel 1 PT. IDN SOLAR TECH  
Pengeluaran Barang Dagang

Periode 1 Januari Sampai 31 Desember 2021

No	Bulan	Barang dan permintaan barang		Hasil Produksi	Ng	Barang keluar Pcs / Pallet	Target Pengeluaran
		Aptos	Suntech power				
1	Januari	20,150	-	20,165	15	20,150 / 650	650 pallet
2	Februari	-	15,190	15,200	10	15,190 / 490	490 pallet
3	Maret	10,000	7,515	17,530	15	17,515 / 565	565 pallet
4	April	8,494	-	8,500	6	8,494 / 274	274 pallet
5	Mei	5,680	3,000	8,688	8	8,680 / 280	280 pallet
6	Juni	4,477	10,000	14,361	8	14,353 / 463	467 pallet
7	Juli	15,000	5,801	20,659	13	20,646 / 666	671 pallet
8	Agustus	19,099	15,900	35,016	17	34,999 / 1.129	1.129 pallet
9	September	-	36,673	36,688	15	36,67 / 1.183	1.183 pallet
10	Oktober	29,450	-	29,461	11	29,450 / 950	950 pallet
11	November	17,800	15,029	33,121	13	33,108 / 1.068	1.059 pallet
12	Desember	-	46,159	46,181	22	46,159 / 1.489	1.489 pallet
	Total	130,150 PC	155,267	285,570	153	285,417/9207	9207 pallet

Dari data pengeluaran barang berupa panel surya di PT IDN SOLAR TECH periode januari sampai desember 2021, dapat kita ketahui bahwa di setiap bulan mengalami kenaikan dan penurunan permintaan barang dagang, hal ini tentunya akan menjadi dasar target proses produksi. Pada bulan januari hingga maret tahun 2021, PT IDN SOLAR TECH masih memproduksi dan mengeluarkan barang dengan normal dan dapat dicapai target dengan baik, tetapi pada bulan april sampai dengan bulan juli tahun 2021, PT IDN SOLAR TECH mengalami penurunan yang cukup signifikan hal ini disebabkan oleh banyaknya kasus covid19 di seluruh dunia, terutama di Indonesia, Cina dan Amerika serikat. Yang menjadi tempat ekspor dan impor bahan baku serta barang jadi perusahaan.

Pada bulan juni dan juli 2021 perusahaan tidak dapat memenuhi target permintaan pengeluaran barang, hal ini disebabkan kurangnya stok bahan baku dalam proses produksi, sehingga membuat perusahaan tidak dapat mencapai target permintaan dari pihak pembeli (Aptos Dan Suntech Power) dan hal ini menjadikan adanya negosiasi atau kesepakatan antara belah pihak penjual dan pembeli yang memberikan batas waktu pengiriman barang hingga bulan desember 2021, di mana dibulan November 2021 perusahaan baru bisa menutupi kekurangan permintaan barang dagang tersebut, dengan memproduksi lebih banyak dari permintaan bulan November 2021 yaitu 9 pallet atau 279 pcs panel surya untuk menutupi kekurangan pengeluaran barang pada bulan juni 4 pallet atau 124 pcs dan bulan juli 5 pallet atau 155 pcs. Untuk barang ng atau tidak bagus sendiri setiap bulannya juga mengalami perubahan sesuai dengan barang yang di produksi.

Pada bulan agustus hingga bulan desember permintaan serta pengeluaran barang menjadi naik kembali hal ini tentunya menjadi pendapatan besar bagi

perusahaan dan untuk mengantisipasi tidak tercapainya target penjualan atau pengeluaran barang dagang, perusahaan menetapkan kebijakan jadwal kerja 2 *shift* yaitu Senin – minggu kerja dengan jam operasional perusahaan 08:00 - 20:00 dan 20:00 – 08:00 hal ini di dapat berdasarkan wawancara serta hasil observasi dilapangan.

#### **4. Sistem Komputerisasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Barang**

Hendik sebagai kepala gudang (warehouse) yang mengatur pemasukan dan pengeluaran barang memberikan informasi mengenai Bagaimana sistem komputerisasi pencatatan penerimaan barang dan pengeluaran barang pada PT IDN SOLAR TECH jawabannya sebagai berikut: “Di PT IDN SOLAR TECH kita dalam pencatatannya menggunakan manual yang biasa di ketik dulu di Microsoft excel. Dan telah disiapkan rumus dan formaat pencatatan nya jika ada barang masuk atau keluar, admin biasanya hanya tinggal menginput data dirumus yang disediakan jika ada kesalahan dalam pencatatan biasa data menjadi merah atau tidak *balance*.

Sistem komputerisasi di PT IDN SOLAR TECH terbilang cukup efektif dalam menangani proses masuk dan keluarnya barang dagang di PT IDN SOLAR TECH hal ini dapat dilihat dari tidak adanya perubahan atau penggunaan aplikasi lainnya dalam pencatatan tersebut. Kendala yang dialami kembali lagi yaitu PIC atau pekerja yang belum memadai sehingga membuat sering terjadi kurangnya komunikasi dan *human error*.

#### **Pembahasan**

##### **1. Proses Penerimaan Barang PT IDN SOLAR TECH**

- a. Proses ini di mulai oleh bagian gudang yang mengecek persediaan barang, apabila barang ada maka proses akan langsung menuju kepersediaan barang dan apabila barang tidak ada maka

- akan terjadi proses permintaan barang ke bagian akuntansi.
- b. Setelah itu akuntansi akan membuat surat pesanan barang dan akan menentukan pemasok, setelah membuat surat pesanan maka akan diberikan ke supplier.
  - c. Supplier akan mengecek pesanan barang, apabila pesanan tidak ada maka proses akan kembali ke *supplier*, dan apabila barang ada maka menuju ke proses transaksi pembelian barang. Setelah transaksi berhasil maka supplier akan membuat invoice untuk diberikan ke bagian akuntansi.
  - d. Setelah itu bagian gudang mengecek barang, apabila barang rusak maka akan kembali proses pesanan barang pada *supplier*, dan apabila barang baik maka akan menuju proses transaksi pembelian.
  - e. Setelah itu bagian akuntansi akan menyimpan data pembelian dan membuat laporan untuk diserahkan ke manajer.
- Dokumen yang digunakan:
- a. Nota Pengiriman
  - b. Formulir catatan pemeriksaan material
  - c. *In and Out Order Form*
  - d. Formulir Feedback Material Abnormal
  - e. *Return Form*
  - f. *Purchase Order*
  - g. Surat Jalan
- c. Bagian administrasi menerima *Delivery Order (DO)* dari pemasaran yang selanjutnya dibuatkan sub *Delivery Order* yang akan diberikan ke bagian gudang.
  - d. Setelah menerima sub *Delivery Order* bagian gudang membuat Surat Jalan Keluar (SJK) rangkap empat yang masing-masing didistribusikan kepada: Pembeli, Pemasaran, Akuntansi dan Arsip bagian gudang
  - e. Bagian akuntansi akan menerima surat jalan keluar barang yang dibuat oleh gudang dan membuat jurnal pendapatan.
  - f. Pembeli akan menerima surat jalan keluar sebagai tanda bukti pengeluaran panel surya dari bagian gudang.
  - g. Bagian pemasaran juga menerima surat jalan keluar barang dari gudang yang harus diarsipkan.
- Dokumen yang digunakan:
- a. Bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang
  - b. *In and Out Order Form*
  - c. Formulir umpan balik abnormal masuk lokakarya
  - d. Bukti pengeluaran barang
  - e. Kartu persediaan barang

## KESIMPULAN

1. Penerapan sistem informasi akuntansi pemasukan dan pengeluaran barang oleh PT IDN SOLAR TECH telah berjalan dengan baik dilihat dari fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, dan prosedur yang dilaksanakan. Penggunaan metode pencatatan secara manual menggunakan Microsoft Excel, hanya saja kendala yang dialami yaitu PIC atau pekerja yang belum memadai sehingga membuat sering terjadi kurangnya komunikasi dan human error, yang menyebabkan sering terjadinya keterlambatan barang datang dan penumpukan barang dagang akibat penuhnya barang jadi di gudang



penyimpanan. Jadi sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang di PT IDN SOLAR TECH sebenarnya telah efektif hanya pengendalian intern yang masih kurang yang menyebabkan beberapa kendala terjadi.

2. Pencatatan persediaan menggunakan metode perpetual, dengan sehingga perusahaan dapat mengetahui jumlah persediaan yang ada setiap saat karena catatan persediaannya mampu menyajikan data dari setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran barang secara lengkap dan akurat. Metode untuk penilaian persediaan yang diterapkan oleh PT IDN SOLARTECH pun telah sesuai, dengan memilih metode FIFO di mana barang yang masuk lebih dahulu akan dikeluarkan atau dijual lebih dulu.

#### SARAN

1. Sebaiknya persediaan produk digudang diatur sesuai dengan permintaan, agar pada pengiriman dan pengeluaran tidak mengganggu proses produksi, dan bagian gudang memesan bahan baku ke bagian purchasing agar tidak telat membeli bahan baku dan pada saat produk yang akan dikirim harus dibuatkan jadwal yang akurat agar tidak ada penumpukan barang dagang.
2. Bagian Gudang diharapkan dapat lebih teliti lagi dalam melakukan pengecekan dan pencatatan penerimaan barang masuk di gudang. Hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan yang berdampak pada proses produksi. Serta perusahaan diharapkan dapat segera menambah karyawan gudang agar dapat memudahkan proses transaksi penerimaan dan pengeluaran barang.

#### DAFTAR PUSTAKA

Baridwan, Zaki. (2010). Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi 5. Yogyakarta: BPPE Edition.

Hertin Indira Utomo. (2019). Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa. Deepublish.

Handoko, T. Hani. (2015). Dasar - Dasar Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi Pertama. BPFE Yogyakarta.

Harahap, Syofwan Safitri. (2013). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Indrayati. (2015). Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Konsep Desain SIA).

Mustika, I., & Farikhah, R. F. (2021). ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN PADA PT. LIMA MAS SENTOSA. *MEASUREMENT: Journal of the Accounting Study Program*, 15(2), 1-12.

Mustika, I. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning per Share Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 5(2), 17-28.

Mustika, I., Ramadhany, A. A., & Akmal, A. (2022). ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN PIUTANG JATUH TEMPO PADA PT. BINAJASA ABADIKARYA KABIL BATAM. *Jurnal Abdi Ilmu*, 14(2), 217-223.

Nugrahani, Farida. (2014). Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Solo: Cakra Books.

Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi – Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Sugiono, S. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. *Bandung: Alfabeta*.